

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM SUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI  
2023**

**ABSTRAK**

**INNA RAHMATIKA**

**HUBUNGAN USIA, JENIS KELAMIN DAN STATUS GIZI DENGAN  
KEJADIAN *DENGUE SHOCK SYNDROME* PADA ANAK 0-18 TAHUN DI  
RSUD DR. SOEKARDJO TAHUN 2022**

Infeksi Dengue mempunyai beragam manifestasi klinis, dimulai dari ringan sampai berat: *asymptomatic, undifferentiated fever*, DD, DBD tanpa syok maupun dengan syok (DSS). Kewaspadaan terhadap derajat DBD ini perlu diperhatikan karena berhubungan dengan angka kematian. Oleh karena itu, diperlukan indikator untuk memprediksi derajat infeksi virus dengue, sehingga dapat diberikan penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin dan status gizi dengan kejadian DSS. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Banyaknya subjek penelitian adalah 213 pasien DBD anak yang diambil dengan teknik Purposive sampling. Data diperoleh melalui data sekunder rekam medis pasien dan dianalisis menggunakan uji Chi square. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pada variabel usia ( $p=0,294$ ) dan status gizi ( $p=0,304$ ) tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Sedangkan variabel jenis kelamin ( $p=0,019$ ) ditemukan hubungan yang signifikan. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian DSS pada anak 0-18 tahun di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

**Kata Kunci :** Usia, jenis kelamin, status gizi, DSS, derajat DBD